

## Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Krista Vika Daryanti Kusuma Enike<sup>1</sup>, Hari Subiyantoro<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI

\*e-mail: [Kristavika5@gmail.com](mailto:Kristavika5@gmail.com)<sup>1</sup>, [hari.subiantoro@stkiptulungagung.ac.id](mailto:hari.subiantoro@stkiptulungagung.ac.id)

### Abstrak.

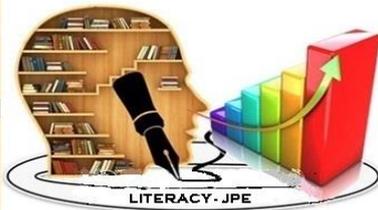
Makhluk hidup memerlukan pendidikan guna mengembangkan potensi yang ada pada dirinya tanpa adanya pendidikan manusia akan kesulitan dalam melaksanakan kehidupan. Saat ini pendidikan di Indonesia sedang mengalami permasalahan dikarenakan adanya penyebaran virus COVID-19 yang mengakibatkan kegiatan yang mengakibatkan kerumunan untuk di hindari salah satunya yakni kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka maka kegiatan pembelajaran untuk saat ini dilaksanakan secara online akan tetapi untuk pembelajaran yang mengharuskan adanya praktik maka dapat dilaksanakan secara offline dengan tetap mematuhi potokol kesehatan. Dalam penelitian ini memotret apakah partisipan (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) telah melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pada masa pandemi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, semua fenomena dalam hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi. Teknik pengumpulan data yakni wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung cukup berjalan dengan baik. Partisipan (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) telah memahami langkah-langkah apa saja yang perlu dilaksanakan dalam melakukan pembelajaran pada masa pandemi ini, akan tetapi ada beberapa partisipan yang tidak menjalankan langkah – langkah pembelajaran sesuai dengan aturan yang berlaku hal ini dikarenakan adanya beberapa kendala yang dialami oleh partisipan selama melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi ini.

**Kata kunci: Pembelajaran, Pandemi, COVID-19**

### Abstract.

Living things need education in order to develop the potential that exists in themselves without human education it will be difficult to carry out life. Currently, education in Indonesia is experiencing problems due to the spread of the COVID-19 virus which results in activities that result in crowds being avoided, one of which is teaching and learning activities, therefore learning activities that were originally carried out face-to-face then learning activities are currently carried out in a private manner. online, but for learning that requires practice, it can be carried out offline while still complying with health protocols. In this study, we photographed whether the participants (lecturers, students and education staff) had carried out learning during the COVID-19 pandemic in accordance with the learning steps during the pandemic. This research is a descriptive qualitative research, all phenomena in the research results are presented in the form of a description. Data collection techniques are interviews, and documentation. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation and conclusion drawing. The result of this study is that the implementation of learning during the COVID-19 pandemic at the University of Bhinneka PGRI Tulungagung went quite well. Participants (lecturers, students, and education staff) have understood what steps need to be taken in carrying out learning during this pandemic, but there are some participants who do not carry out the learning steps in accordance with the applicable rules, this is due to several the obstacles experienced by participants while carrying out learning during this pandemic.

**Keywords: Kata kunci maksimal 5 kata Learning, Pandemic, COVID-19**



### PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk hidup tentunya membutuhkan pendidikan dalam menjalankan kehidupan. Tanpa adanya pendidikan manusia akan kesulitan dalam menjalankan kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu proses agar manusia dapat meningkatkan potensi yang ada didalam diri melalui kegiatan pembelajaran ataupun cara yang lain yang telah diakui. Berdasarkan Undang - Undang Dasar Tahun 1945 Pasal (1) Menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak memperoleh pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari Bangsa Indonesia yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

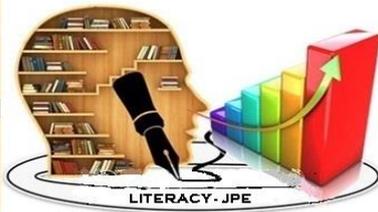
Pendidikan adalah suatu proses terencana untuk membentuk situasi belajar dan pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya agar bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan Undang - Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pembelajaran adalah “proses interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar pada lingkungan tertentu”. Kegiatan pembelajaran dibangun sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh dosen untuk mengasah kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, menciptakan pengetahuan baru guna mengembangkan penguasaan terhadap materi dengan baik. Adanya kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat mengerti materi yang disampaikan oleh pendidik guna tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan Pane and Darwis Dasopang tahun 2017 pembelajaran adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan..

Dunia pendidikan telah dilanda oleh Pandemi COVID-19 termasuk pendidikan di Indonesia. Akibat kenaikan kasus COVID-19 menimbulkan permasalahan di kalangan pendidikan tinggi khususnya Perguruan Tinggi Swasta. di Indonesia. Agar menekan penyebaran virus COVID-19 ini maka pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk tetap menghindari kerumunan, menerapkan social distancing, jarak fisik , tetap menggunakan masker serta mencuci tangan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan surat edaran Nomor 15 tahun 2020 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) tahun 2020. Adapun himbauan yang disampaikan yakni dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama masa darurat COVID-19 kegiatan belajar dilakukan di rumah dengan tetap mematuhi protokol penanganan COVID-19.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Sadikin and Hamidah tahun 2020 Pembelajaran daring dapat mengatasi pembelajaran secara efektif yang memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi di dalam kelas secara virtual dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran ini dapat menciptakan mahasiswa mandiri dan dapat meningkatkan motivasinya. Kelemahan dari pembelajaran online ini adalah tidak terawasinya aktivitas mahasiswa selama kegiatan pembelajaran serta lemahnya jaringan internet. Akan tetapi pembelajaran ini dapat menekan penyebaran virus COVID -19 di lingkungan perguruan tinggi.

Sedangkan menurut Alfonsius tahun 2021 dari sekian banyak sistem pembelajaran, metode pembelajaran online adalah salah satunya. Meski metode ini masih dirasakan asing karena dalam Perguruan Tinggi Swasta jarang digunakan sebelum masa pandemi. Oleh karena itu, metode pembelajaran ini mempengaruhi prestasi mahasiswa maka diperlukannya kreatifitas dari dosen dalam merancang metode pembelajaran agar menarik minat belajar mahasiswa.

Adanya fenomena tersebut mengharuskan Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung melaksanakan kegiatan pembelajaran secara online, dimana dalam pembelajaran ini mahasiswa dapat melakukan pembelajaran dari jarak jauh. Pembelajaran secara online ini



# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

dilaksanakan dengan harapan dapat terpenuhinya hak peserta didik untuk mendapatkan pendidikan meskipun di masa pandemi COVID-19 ini, guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil survey dengan 15 mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung penerapan pembelajaran online ternyata masih banyak mengalami kendala. Pertama masih banyak dosen maupun mahasiswa yang belum terbiasa menggunakan pembelajaran secara online ini. Kedua jaringan internet yang sulit. Ketiga berdasarkan hasil survey sementara ada 3 dosen yang hanya menyampaikan materi saja tanpa memberikan penjelasan sehingga tidak dapat diterima baik oleh mahasiswa. Keempat pembelajaran online memerlukan jaringan internet yang memakan biaya cukup mahal sehingga memberatkan mahasiswa.

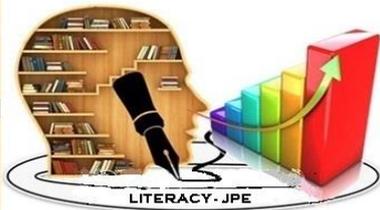
Pandemi menjadi salah satu tantangan berat bagi perguruan tinggi yang belum tentu kapan akan berakhir, oleh karena itu peran partisipan di dalam pembelajaran pada masa pandemi sangat di perlukan agar penyelenggaraan pembelajaran online di masa pandemi ini dapat berjalan lancar, dimana partisipan (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) harus memahami langkah - langkah pembelajaran di dalam melaksanakan pembelajaran online.

Oleh karena itu, poblematika kesiapan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dalam melaksanakan pembelajaran online di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung patut untuk diteliti apabila tidak dilakukan penelitian maka kegiatan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 ini akan sulit berjalan, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai pembelajaran online di masa pandemi COVID-19 dengan judul "Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid -19 di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung".

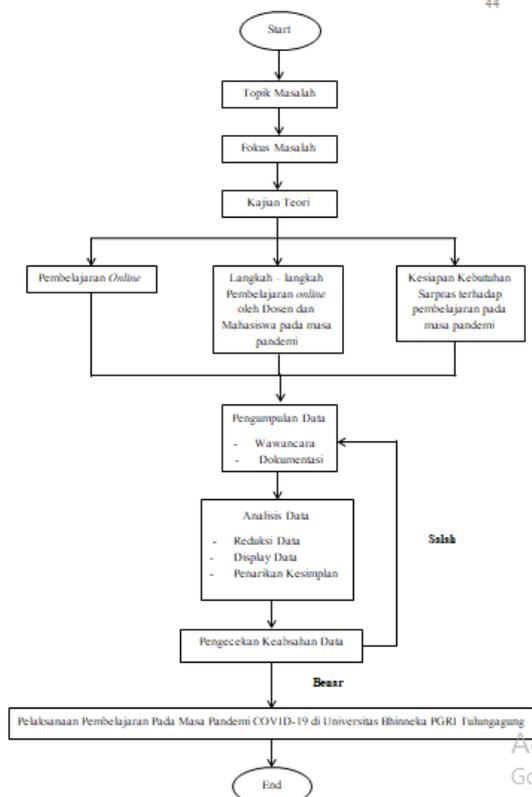
Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian dalam penelitian ini yakni : 1) Apakah partisipan (Dosen, mahasiswa dan tenaga Kependidikan) memahami praktik pembelajarannya pada masa pandemi COVID-19 di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung? 2) Bagaimana partisipan (Dosen, mahasiswa dan tenaga Kependidikan) menjalankan praktik pembelajarannya pada masa pandemi COVID-19 di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung? 3 )Mengapa partisipan (Dosen, mahasiswa dan tenaga Kependidikan) menjalankan praktik pembelajarannya pada masa pandemi COVID-19 di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung? Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini yakni : 1) Untuk mengetahui pemahaman partisipan (Dosen, mahasiswa dan tenaga Kependidikan) terhadap praktik pembelajarannya pada masa pandemi COVID-19 di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan partisipan (Dosen, mahasiswa dan tenaga Kependidikan) terhadap praktik pembelajarannya pada masa pandemi COVID-19 di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.3) Untuk mengetahui alasan partisipan (Dosen, mahasiswa dan tenaga Kependidikan) menjalankan praktik pembelajarannya pada masa pandemi COVID-19 di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran dan memotret mengenai kegiatan pembelajaran online yang dilaksanakan di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung dan mengetahui apakah partisipan di dalam kegiatan pembelajaran online ini telah mengetahui dan dapat melaksanakan dengan langkah – langkah selama melaksanakan pembelajaran online di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi bertujuan untuk mereduksi pengalaman individual terhadap suatu fenomena yang saat ini terjadi yakni pembelajaran online di masa pandemi COVID-19 ke dalam deskripsi yang menjelaskan tentang esensi universal dari fenomena tersebut.



### Prosedur Penelitian



Gambar 1. Alur prosedur penelitian

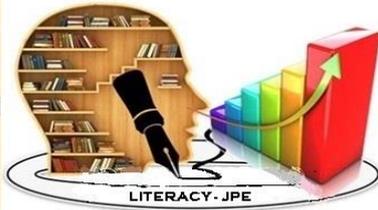
### Subyek, Waktu dan Tempat Penelitian

#### Subyek Penelitian

Menurut Sugiono tahun 2015 teknik yang digunakan untuk memilih sampel penelitian adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan melakukan pertimbangan terlebih dahulu. Oleh karena itu peneliti menetapkan informan dalam penelitian ini yaitu dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan yang terlibat didalam pembelajaran *online* di masa pandemi COVID-19 ini.

Tabel 1. Subyek Penelitian

Dosen	Jumlah	Mahasiswa	Jumlah	Tenaga Kependidikan	Jumlah
Pendidikan Ekonomi	1 orang	Pendidikan Ekonomi	1 orang	Pranata Teknik Informasi	1 orang
Pendidikan Matematika	1 orang	Pendidikan Matematika	1 orang	Sarana dan Prasarana	1 orang
Pendidikan Teknologi dan Informasi	1 orang	Pendidikan Teknologi dan Informasi	1 orang		
Pendidikan Sekolah Dasar	1 orang	Pendidikan Sekolah Dasar	1 orang		



Pendidikan Kewarganegaraan	1 orang	Pendidikan Kewarganegaraan	1 orang
Pendidikan Bahasa Inggris	1 orang	Pendidikan Bahasa Inggris	1 orang
Pendidikan IPA	1 orang		

### **Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yakni 1 bulan setengah. Dimulai dari bulan Juni hingga bulan Juli 2021 dalam kurun waktu tersebut digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sekaligus mengolah data secara bersama.

### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung yang mana dalam masa pandemi COVID-19 ini Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung juga melaksanakan pembelajaran *online* agar tetap terpenuhinya hak peserta didik untuk mendapatkan pelayanan pendidikan.

### **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti sebagai human instrument sedangkan instrument pendukung dalam penelitian ini yakni pedoman wawancara dan dokumentasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data yakni teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara semi terstruktur yaitu dengan terlebih dahulu menyusun beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan dan dokumentasi dengan pengumpulan bukti – bukti pendukung.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan langkah – langkah analisis model Miles and Huberman yakni 1) Data Collection. 2) Reduksi data. 3) Penyajian Data. 4) Penarikan kesimpulan sementara (*conclusion drawing*).

### **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria uji kredibilitas atau kepercayaan. Peneliti menggunakan tiga teknik dari enam teknik yang ditawarkan dalam uji kredibilitas yaitu : 1) Meningkatkan Ketekunan. 2) Triangulasi (sumber). 3) Member Check.

Metode penelitian berisi tahapan yang digunakan dalam penelitian. Metode-metode yang digunakan dalam penelitian dituliskan di bagian ini seperti desain penelitian, analisis dan teknik pengumpulan data yang digunakan, serta hipotesis penelitian.

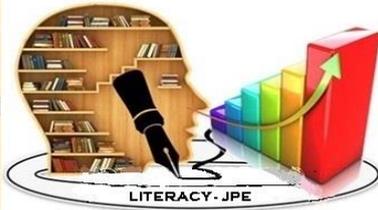
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, yang terletak di jalan Mayor Sujadi 7 Kabupaten Tulungagung, dengan kode pos 66229 dan nomor telepon (0355) 321426.

### **Gambaran Umum Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung**

Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi yang mengemban tugas dan fungsi perguruan tinggi dalam pendidikan tinggi. Universitas



Bhinneka PGRI Tulungagung merupakan bagian integral dari Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk membina dan mengembangkan tenaga pengajar dan mahasiswa agar memiliki ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kemampuan intelektual kecakapan dan keterampilan serta penuh pengabdian kepada masyarakat dan bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan Negara Indonesia.

Dengan demikian Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung sebagai salah satu bentuk perguruan tinggi memikul tugas dan tanggung jawab pembangunan baik di wilayah Kabupaten Tulungagung khususnya dan seluruh wilayah Indonesia pada umumnya, dengan mengingat kedudukan sebagai bagian dari masyarakat ilmiah yang bersifat universal.

### **Visi dan Misi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung**

Visi dan Misi dari Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung adalah sebagai berikut :

#### **1) Visi**

“Menjadi Universitas Unggul dan Berwawasan Entrepreneurship pada tahun 2025”

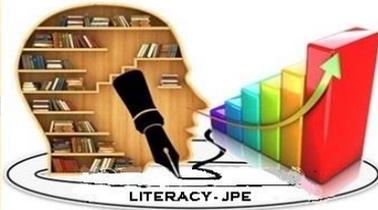
#### **2) Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berbudaya mutu dan berwawasan entrepreneurship.
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan IPTEK berdasarkan nilai-nilai entrepreneurship.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset untuk berperan aktif dalam memecahkan masalah pembangunan nasional.
- d. Mengembangkan kemitraan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **Pemahaman Praktik Pembelajaran, Pelaksanaan Praktik Pembelajaran dan Alasan Melaksanakan Praktik Pembelajaran oleh Partisipan.**

Kegiatan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 yang berlangsung di Universitas berjalan cukup baik. Terlihat dari seluruh partisipan (dosen, mahasiswa serta tenaga kependidikan) memahami apa saja langkah-langkah atau tupoksi yang harus mereka lakukan. Kegiatan pembelajaran pada masa pandemi ini dilaksanakan secara luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan luring ini dilaksanakan seperlunya saja seperti pembelajaran yang mengharuskan melakukan tatap muka dikarenakan apabila dilaksanakan secara daring tidak memungkinkan. Akan tetapi kegiatan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung lebih dominan pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online guna menyebar penekanan penyebaran virus COVID-19 di kalangan Perguruan Tinggi Swasta. Meskipun partisipan telah memahami langkah – langkah atau tupoksi yang perlu mereka lakukan dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 ini ternyata masih ada beberapa dosen dan mahasiswa yang tidak menjalankan langkah-langkah ataupun tupoksi sesuai dengan pedoman yang diberikan selama melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 ini hal tersebut dapat dilihat pada temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini diakibatkan banyak kendala yang dialami oleh partisipan. Mengapa partisipan melakukan langkah – langkah pembelajaran pada masa pandemi ini yakni guna tetap memenuhi hak peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran meskipun dimasa pandemi COVID-19 ini hal ini sesuai dengan ungkapan partisipan didalam temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Sedangkan dari sisi tenaga kependidikan telah melaksanakan pemenuhan akan kebutuhan yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 dengan baik seperti menyiapkan media pembelajaran yang digunakan dosen dan mahasiswa, menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 ini. Mengapa tenaga kependidikan perlu menjalankan hal tersebut karena tupoksi mereka adalah menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan sarana dan



prasarana penunjang kegiatan pembelajaran hal ini sesuai dengan ungkapan dari partisipan tenaga kependidikan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik simpulan bahwa :

#### **Dosen**

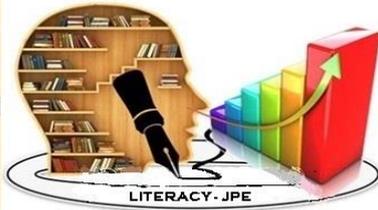
Kegiatan praktik pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, efektif serta efisien apabila praktik tersebut sesuai dengan panduan yang ada. Kegiatan pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 ini dilakukan secara daring ataupun luring dengan tetap mematuhi prokes meskipun lebih dominan pembelajaran dilakukan secara daring Berdasarkan hasil penelitian kegiatan praktik pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 yang dilaksanakan di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung cukup baik. Hal ini dikarenakan dosen telah diberikan sosialisasi ataupun paham oleh pihak terkait terhadap tugas – tugas dan fungsinya dalam menjalankan langkah – langkah pembelajaran pada masa pandemi COVID -19 akan tetapi, ada beberapa dosen yang telah memahami dan ada sebagian dosen yang paham namun tidak menjalankan aturan tersebut dengan baik. Menurut pendapat dari W.S Winkel Tahun 1996 bawasanya pemahaman merupakan kemampuan untuk menangkap sebuah makna serta menguraikan isi dari makna tersebut. Jadi, seseorang yang memahami sesuatu belum tentu dia dapat melaksanakan sesuatu tersebut hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang menghambat hal tersebut, seperti yang telah diungkapkan oleh responden antara lain: 1) Jaringan internet yang kurang memadai berupa kurangnya ketersediaan kuota, 2) Kurangnya antusiasme dari mahasiswa, dan 3) Terbatasnya ekspresi dosen kepada mahasiswa.

#### **Mahasiswa**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, responden mahasiswa baik dalam memahami praktik pembelajaran yang sesuai dengan pedoman pembelajaran pada masa pandemi. Dalam pelaksanaannya, responden mahasiswa cukup baik dalam melaksanakan praktik pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan, pelaksanaan praktik pembelajaran masih banyak ditemukan kendala. Kendala yang dihadapi oleh responden meliputi: 1) Kendala jaringan internet yang berupa kurangnya kuota, 2) Kurang stabilnya media pembelajaran yang digunakan, dan 3) materi yang disampaikan kurang dapat diterima atau sulit dipahami.

#### **Tenaga Kependidikan**

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan tenaga kependidikan melalui wawancara mengenai kebutuhan – kebutuhan apa saja yang perlu disiapkan dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pendemi COVID-19 bawasanya responden tenaga kependidikan baik dalam menyiapkan kebutuhan – kebutuhan dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 ini.



### DAFTAR PUSTAKA

- Alfonsius, A. (2021). Penyelenggaraan Pembelajaran Perguruan Tinggi Swasta Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Accounting and Management ...*, 5(1), 1–10.
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020, 021, 1–20.
- Nisa, Choirun, L. (2018). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistics Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo. *Jurnal Phenomenon*, 2, 7–27.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi Presiden Republik Indonesia.
- prof. ir. Tian Belawati, M.ed., P. D. (2020). Buku pembelajaran online 179.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Thobroni, M. (2015). Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik (M. Sandra (ed.)). 978-602-313-030-6
- Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, (1945).
- W.S, W. (1996). *Psikologi Pengajaran*.
- Statuta STKIP PGRI Tulungagung, (2017).